



Penerapan Metode *Reading Guide* Untuk Meningkatkan Hasil Membaca Pemahaman Literal Di Kelas IV UPT SD Negeri 79 Ujung Tanah Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone

Abd. Hafid^{1*}, Sitti Rahmi², Suriani³,

1,2,3 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: suriani101001@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata kunci:

Reading Guided;

Motivasi Belajar Bahas
Indonesia

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mendeskripsikan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman literal siswa kelas IV SD Negeri 79 Ujung Tanah melalui penerapan metode *reading guided*. Subjek siswa kelas IV SD Negeri 79 Ujung Tanah yang berjumlah 17 siswa dan satu guru wali kelas IV. Setting penelitian di SD Negeri 79 Ujung Tanah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Teknik analisis data yaitu mereduksi data, mendeskripsi data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I hanya 10 siswa (59%) yang mencapai nilai tuntas 7 siswa (41%) yang belum tuntas. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan mengoptimalkan metode *reading guided*, hasil belajar siswa meningkat. Sebanyak 14 siswa (82%) berhasil mencapai nilai tuntas, sementara hanya 3 siswa (18%) yang belum tuntas. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *reading guided* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa SD kelas IV SD Negeri 79 Ujung Tanah.

1. PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan [1].

Hasil pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 15-16 Juli 2024 di kelas IV UPT SD Negeri 79 Ujung Tanah Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone, Hal tersebut diketahui melalui nilai awal keterampilan untuk meningkatkan hasil membaca pemahaman literal yang didapatkan oleh guru kelas IV. Dari 17 siswa, hanya 6 siswa (35,29%) yang tuntas, sedangkan yang tidak tuntas

terdapat 11 siswa (64,70%). Hal ini berdasarkan nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV yaitu 75.

Berdasarkan hasil observasi, penyebab rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor guru dan faktor siswa. Adapun aktivitas guru dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa: 1) guru kurang melatih siswa dalam memahami isi bacaan, 2) kurangnya kegiatan membaca pemahaman yang diberikan oleh guru, 3) guru cenderung sering bertanya jawab dan kurang melibatkan siswa menggali isi bacaan sesuai literal. Dilihat dari aspek siswa terlihat bahwa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia, 1) Banyak siswa yang belum menguasai kosakata dasar sehingga tidak memahami arti kata-kata dalam teks literal, 2) siswa sulit kosakata dasar sehingga tidak memahami arti kata-kata dalam teks literal, 2) siswa sulit memahami isi bacaan yang diberikan oleh guru, dan 3) siswa kurang aktifitas membaca.

Metode *reading guide* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang diharapkan dapat membuat hasil belajar siswa memenuhi standar kriteria minimal (KKM). Khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan seluruh siswa aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina menunjukkan bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran *reading guide* dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas IV [2]. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Nadia menunjukkan bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran *reading guide* meningkatkan pemahaman literal pada kelas IV di SLB [3].

Menurut Wafiqni, metode *reading guide* merupakan salah satu metode pembelajaran terbimbing yang membantu siswa memahami isi suatu teks yang isinya disesuaikan dengan topik. Selain itu, guru juga membuat kisi-kisi soal atau bisa juga berupa grafik atau diagram untuk dijawab siswa berdasarkan bahan bacaan yang telah dibaca dan dipelajarinya sebelumnya [4]. Adapun menurut Cahyo, metode *reading guide* merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk materi yang membutuhkan waktu yang banyak tidak mungkin dijelaskan semua dalam kelas dan untuk mengefektifkan waktu, maka siswa diberikan tugas oleh guru dan siswa harus mengerjakan dengan menjawab beberapa pertanyaan atau kisi-kisi yang diberikan oleh guru [5].

Menurut Maulidina, metode *Reading guided* adalah panduan membaca. Metode yang memandu siswa untuk membaca panduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan, dengan waktu yang sudah ditentukan, disisi lain guru juga akan memberikan pertanyaan yang membahas seputar materi yang telah dibaca oleh siswa [6].

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *reading guide* merupakan suatu metode pembelajaran terbimbing yang berfungsi membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih terarah. Dalam penerapannya, guru menyiapkan teks sesuai topik pembelajaran serta melengkapinya dengan kisi-kisi, pertanyaan, atau bentuk grafik/diagram yang harus dijawab siswa. Metode ini sangat efektif digunakan untuk materi yang memerlukan waktu banyak sehingga tidak dapat dijelaskan seluruhnya di kelas. Dengan adanya panduan bacaan, siswa dapat belajar secara mandiri namun tetap terarah, sementara guru berperan memberikan bimbingan dan pertanyaan untuk memastikan pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Dengan demikian, metode *reading guide* tidak hanya mengefektifkan waktu pembelajaran, tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *reading guide* untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Literal di kelas IV UPT SD Negeri 79 Ujung Tanah Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan tujuan menerapkan metode *Reading guide* untuk meningkatkan hasil membaca pemahaman litaral di kelas IV UPT SD Negeri 79 Ujung Tanah Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. PTK adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas [7]. PTK pada dasarnya adalah memberikan tindakan berdasarkan masalah dalam pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ide tentang penelitian tindakan pertama kali dikembangkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946, yang memperkenalkan empat langkah PTK yakni: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi [8].

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV UPT SD Negeri 79 Ujung Tanah Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone dengan jumlah subjek penelitiannya ada 17 orang yang terdiri dari 5 siswa laki-laki, 12 siswa perempuan serta 1 orang guru kelas.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa meningkatkan hasil membaca pemahaman literal pada siklus I siswa yang mencapai indicator keberhasilan 14 orang (82%) sedangkan yang belum mencapai indikator keberhasilan 3 orang (18%). Hal ini berarti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih terdapat separuh siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%

Berdasarkan hasil lembar aktivita guru pada siklus I, dapat diketahui bahwa 1) Guru mentukan teks bacaan yang akan dipelajari sehingga siswa tidak perlu membaca secara keseluruhan. (2) Guru membuat pertanyaan-pertanyaan dan kisi – kisi dari teks bacaan yang akan dijawab oleh siswa. (3) Guru membagikan teks dengan pertanyaan yang telah disiapkan kepada siswa. (4) Siswa mempelajari teks dengan pertanyaan yang telah diberikan. (5) Guru menanyakan jawabannya kepada siswa. (6) Guru di akhir pelajaran beri ulasan secukupnya.

Pada proses pembelajaran siswa (1) Siswa membaca teks bacaan yang akan dipelajari yang telah ditentukan oleh guru sehingga siswa tidak perlu membaca secara keseluruhan. (2) Siswa menjawab pertanyaan – pertanyaan dan kisi – kisi dari teks bacaan. (3) Siswa menjawab pertanyaan dari teks yang telah dipersiapkan. (4) Siswa mempelajari teks dengan pertanyaan yang telah diberikan. (5) Siswa menjawab pertanyaan dari guru. (6) Siswa dibimbing guru menyimpulkan di akhir pembelajaran.

Kegiatan proses belajar mengajar pada siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dengan keterampilan guru dalam menggunakan metode *Reading Guied* dapat dikategorikan baik. Pada kegiatan mengajar guru mengalami peningkatan persentase pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama dan kedua begitupun dengan aspek siswa mengalami peningkatan, 1) Guru

mentukan teks bacaan yang akan dipelajari sehingga siswa tidak perlu membaca secara keseluruhan. (2) Guru membuat pertanyaan-pertanyaan dan kisi – kisi dari teks bacaan yang akan dijawab oleh siswa. (3) Guru membagikan teks dengan pertanyaan yang telah disiapkan kepada siswa. (4) Siswa mempelajari teks dengan pertanyaan yang telah diberikan. (5) Guru menanyakan jawabannya kepada siswa. (6) Guru di akhir pelajaran beri ulasan secukupnya.

Pada proses pembelajaran siswa (1) Siswa membaca teks bacaan yang akan dipelajari yang telah ditentukan oleh guru sehingga siswa tidak perlu membaca secara keseluruhan. (2) Siswa menjawab pertanyaan – pertanyaan dan kisi – kisi dari teks bacaan. (3) Siswa menjawab pertanyaan dari teks yang telah dipersiapkan. (4) Siswa mempelajari teks dengan pertanyaan yang telah diberikan. (5) Siswa menjawab pertanyaan dari guru. (6) Siswa dibimbing guru menyimpulkan di akhir pembelajaran. Motivasi belajar siswa menunjukkan peningkatan hal ini menunjukkan 14 siswa yang masuk dalam kategori keberhasilan (82%) sedangkan yang belum mencapai indikator keberhasilan 3 orang (18%). Hal ini berarti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih terdapat separuh siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Pada pelaksanaan siklus I, hasil yang diperoleh belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala dalam proses pembelajaran, baik dari sisi guru maupun siswa. Misalnya, guru belum sepenuhnya memaksimalkan penerapan metode *reading guide* dalam membimbing siswa membaca dan memahami isi teks secara menyeluruh. Siswa juga masih kesulitan memahami isi bacaan karena kurangnya keterlibatan aktif dalam kegiatan membaca kelompok kecil yang menjadi inti dari metode ini. Berdasarkan hasil tes pada siklus I siswa yang mendapatkan nilai tuntas hanya 10 (59%) siswa dan siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas 7 (41%) siswa.

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, hanya sebagian siswa yang menunjukkan pemahaman isi bacaan dan kemampuan mengidentifikasi ide pokok. Oleh karena itu, pada siklus II dilakukan perbaikan dengan penerapan metode *reading guide* yang lebih optimal, di mana guru membagi siswa dalam kelompok kecil, membimbing mereka secara bertahap saat membaca, memberikan pertanyaan pemandik, serta mendiskusikan isi bacaan bersama. Selain itu, guru juga lebih aktif dalam memberikan umpan balik dan penguatan terhadap pemahaman siswa.

Hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Sebagian besar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, berdasarkan hasil tes pada siklus II siswa yang mendapatkan nilai tuntas 14 (82%) siswa dan siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas 3 (18%) siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan metode *reading Guide* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan pemahaman literal siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata hasil tes pemahaman dari siklus ke siklus, khususnya pada indikator menemukan informasi penting dalam teks, menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, serta menceritakan kembali isi teks secara sederhana dan runtut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *reading guide* efektif dalam membantu siswa memahami informasi dasar yang tersurat dalam teks

bacaan. Keberhasilan ini didukung oleh hasil penelitian serupa Rahmawati yang menyimpulkan bahwa penerapan metode *reading guide* mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa, terutama dalam memahami dan menginterpretasi isi bacaan [9]. Meskipun penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya. Pertama, waktu penelitian yang relatif singkat menyebabkan penerapan metode *Reading Guided* tidak dapat dilakukan secara lebih mendalam dan berkelanjutan [10]. Kedua, variasi teks yang digunakan terbatas sehingga siswa belum terekspos pada lebih banyak tipe bacaan. Selain itu, beberapa siswa masih memerlukan pendampingan intensif ketika menjawab pertanyaan pemahaman literal, terutama siswa dengan kemampuan membaca rendah [11].

4. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil temuan dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *reading guide* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman literal pada isi cerita di kelas IV UPT SD Negeri 79 Ujung Tanah Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone. Hal ini dapat dibuktikan pada keterlaksanaan penggunaan metode *reading guide* maka diperoleh hasil observasi dan guru dengan peningkatan klasifikasi cukup pada siklus I menjadi sangat baik pada siklus II. Selain itu, dapat dilihat dari peningkatan hasil tes kemampuan memahami isi bacaan siswa siklus I ke siklus II yang mencapai kategori baik atau sangat baik. Pada siklus I dengan presentase 58% meningkat pada siklus II menjadi 82% dan memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%

REFERENSI

- [1] A. Septiaji dan R. K. Nisya, *Gemar membaca terampil menulis: Keterampilan reseptif dan produktif dalam berbahasa*. Penerbit Adab, 2023.
- [2] M. Agustina, A. A. Mujiati, dan A. Abidah, "PENERAPAN MODEL READING GUIDE DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPS MIN 2 ACEH BARAT: PENERAPAN MODEL READING GUIDE DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPS MIN 2 ACEH BARAT," *RESHUM J. Sos. Hum.*, vol. 1, no. 1, hal. 12-25, 2025.
- [3] A. P. Nadia, "Efektivitas Metode Reading Guide Pada Pembelajaran Bahasa Arab Meningkatkan Kemampuan Membaca Di MIN 2 Banda Aceh," 2023, *UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*.
- [4] N. Wafiqni, "Pengaruh Metode Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di SDN Bidara Cina 05," *Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- [5] M. B. N. Cahyo, I. Z. Fauziyah, dan A. S. D. Aulia, "Efektivitas Metode Pembelajaran Reading Guide Dalam Peningkatan Daya Ingat Anak Slow Learner," *J. PENEROKA Kaji. Ilmu Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 5, no. 1, hal. 34-50, 2025.
- [6] E. Maulidina dan M. S. Rahman, "Efforts to Increase Literacy through the Reading Guide Method for Class 2 Students at SDN Kraton 5 Bangkalan," *J. Action Res. Educ.*, vol. 2, no. 3, hal. 184-196, 2025.

- [7] F. Reken *et al.*, *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Gita Lentera, 2024.
- [8] R. Agustianti *et al.*, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Tohar Media, 2022.
- [9] N. Rahmawati, N. H. Hotimah, dan N. Wahyuningsih, "Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Materi Energi Altenatif Peserta Didik Kelas 3 MI Muhammadiyah Kupang," *EduSpirit J. Pendidik. Kolaboratif*, vol. 1, no. 1, hal. 659–664, 2024.
- [10] M. Gabbay, "A guide to reading," in *The Evidence-Based Primary Care Handbook*, CRC Press, 2023, hal. 13–21.
- [11] H. Aveyard, M. Farquhar, dan N. Preston, "How to read and critique research: a guide for nursing and healthcare students," 2022.